

JUMLAH KASUS MENURUN

Setahun, 24 Warga Nekad Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Jumlah kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul tahun ini menurun dibanding tahun lalu. Sejak Januari hingga pertengahan Desember 2024, Polres Gunungkidul mencatat terdapat 24 kasus dan tahun lalu hampir mencapai 30 kasus bunuh diri. Dari sebanyak 24 kasus tersebut terbanyak terjadi di Kapanewon Karangmojo dan Wonosari. "Kasus bunuh diri paling banyak terjadi pada bulan Februari dan Juni tahun ini," kata Kasi Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suranto.

Untuk rincian kejadian pada bulan, Januari ada 1 kasus, Maret ada 3 kasus, April nihil, Mei ada 3, Juli 2, Agustus, September, Oktober, masing-masing 1 kasus, November dan Desember, masing-masing 2 kasus.

Jika melihat dari kewilayahan, Kapanewon Karangmojo dan Wonosari menjadi lokasi paling banyak terjadi kasus bunuh diri, masing-masing tiga kasus.

Sisa sebaran kasus ada di Saptosari satu kasus, Playen dua kasus, Semin satu kasus, Paliyan dua, Tepus dua kasus, Ngawen dua kasus, Tanjungsari dua kasus, Girisubo satu kasus, Ponjong dua kasus, Panggang satu kasus, Patuk satu kasus, dan Gedangsari satu kasus.

"Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih banyak menjadi korban bunuh diri dari 24 kasus 16 orang diantaranya menimpa k9rban laki-laki," ujarnya.

Terdapat beberapa faktor penyebab bunuh diri, yaitu masalah ekonomi dan sakit menahun. Sebagai contoh, seorang pria berinisial S, 45, asal Ponjong, bunuh diri pada Jumat (7/6). S beberapa kali melakukan percobaan gantung diri.

Menurut keterangan yang didapat, S memiliki banyak hutang. Berbagai upaya mencegah terjadinya bunuh diri dilakukan tetapi belum membuahkan hasil yang diharapkan.

(Bmp)

WAJIB KUNJUNG SITUS

Tingkatkan Pemeliharaan Cagar Budaya

WONOSARI (KR) - Mendorong upaya pelestarian situs maupun cagar budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan wajib kunjung situs. Pada saat ini wajib kunjung situs diberikan kepada pemerhati dan pelestari budaya. Salah satunya di Kantor Kapanewon Ngawen yang memiliki cagar budaya berupa meja dan almari peninggalan Mangkunegaran. "Kapanewon Ngawen diberikan penghargaan untuk melaksanakan wajib kunjung situs," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Kamis (26/12).

Melalui program ini, lanjutnya, nantinya pemerhati maupun pelestari, bisa lebih memahami bagaimana untuk memelihara maupun melakukan perawatan berkaitan dengan cagar budaya yang dimiliki. Sehingga cagar budaya ini akan tetap

Lestari dengan tidak meninggalkan orinalitas. "Termasuk sebagai salah satu upaya untuk menjaga dan merawat cagar budaya. Agar tetap Lestari karena memiliki nilai budaya dan menjadi warisan budaya," ujarnya.

Agus Mantara menambahkan, Gunungkidul sejak 2015 sebanyak 214 cagar budaya sudah ditetapkan. Sehingga Gunungkidul memiliki potensi menjadi kawasan arkeologis. Dengan rincian cagar budaya tersebut sebanyak 126 bangunan, 58 struktur, 11 situs, 7 non kategori dan 2 lainnya.

Prasejarah sejak zaman klasik, Hindu, Budha kerjasama Islam ditemukan di Gunungkidul. "Gunungkidul memiliki potensi untuk menjadi kawasan arkeologis," jelasnya.

(Ded)

Studi Banding Penegakan KTR

WATES (KR) - Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) fasilitasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo, Jawa Tengah studi banding penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ke Dinkes Kulonprogo, kemarin. "Studi banding diperlukan karena Kabupaten Purworejo sedang jadi percontohan penegakan Perda KTR. Selain Purworejo, kami juga menjadikan Kabupaten Pemalang sebagai percontohan MTCC dalam penegakan Perda KTR di Jawa Tengah," kata Ketua MTCC Unimma, Retno Rusdijati di sela kegiatan.

Sebagai fasilitator, pihak MTCC Unimma menjadikan Kulonprogo sebagai tujuan studi banding karena berhasil menegakkan Perda KTR. Apalagi Kulonprogo merupakan kabupaten pertama di Jateng-DIY yang mampu mengimplementasikan penegakan Perda KTR.

"MTCC mendampingi Dinkes Purworejo mempelajari penegakan Perda KTR di Kulonprogo. Hasil studi banding nanti menjadi bahan pelaksanaan pene-



KR-Asrul Sani
Heniyatun SH MHum menyampaikan materi pelatihan Satgas KTR.

gakan Perda KTR di Purworejo," jelasnya menambahkan pendampingan sampai 2027, sehingga penegakan Perda KTR di Purworejo bisa dilaksanakan secara optimal.

Sementara itu Kepala Bidang (Kabid) Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), Farmasi Makanan Minuman dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Purworejo, Triyanto menjelaskan, komitmen serius Pemkab Kulonprogo dalam penegakan Perda KTR menjadi acuan penting penegakan Perda KTR Purworejo.

Perda KTR Kulonprogo disahkan 2014 lalu, sementara Perda KTR Purworejo baru disahkan 2021. Dengan adanya studi banding membuka peluang kolaborasi bagi Din-

kes Purworejo dan Dinkes Kulonprogo.

"Penegakan Perda KTR Kulonprogo sangat menginspirasi kami, terutama dengan melibatkan anak muda sebagai penggerak utama," tuturnya.

Dinkes Kulonprogo sangat terbuka menerima rombongan studi banding Dinkes Purworejo tentang penegakan Perda KTR. Dengan demikian kedua belah pihak bisa saling ngangsu kaweruh.

"Sebenarnya Perda KTR Purworejo lebih kuat dibanding Perda KTR Kulonprogo. Sebab penegakan Perda KTR Kulonprogo secara terdinci dalam peraturan bupati (perbup). Sedangkan penegakan KTR Purworejo tercantum jelas dalam Perda," ungkap Arif Mustofa. (Rul)

30 RIBU RANMOR MASUK GUNUNGKIDUL

Didominasi Wisatawan dan Kendaraan Pemudik

WONOSARI (KR) - Volume kendaraan pada liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru) di Kabupaten Gunungkidul hampir mencapai puncak Kamis (26/12) kemarin.

Jumlah kendaraan bermotor melonjak dalam tiga hari terakhir dan sudah tercatat sebanyak 30 ribu kendaraan bermotor (ranmor) masuk Kabupaten Gunungkidul.

Jumlah tersebut berdasarkan penghitungan jumlah kendaraan yang masuk melalui pintu gerbang perbatasan antara Gunungkidul-Bantul di Kapanewon Patuk. "Jumlah kendaraan masuk akan terus meningkat hingga dua hari menjelang Tahun Baru yang akan datang" kata Kapos Pam Hargodumilah, Iptu Paryadi Kamis (26/12) kemarin.

Pendataan jumlah ranmor masuk ke Kabupaten Gunungkidul tersebut ter-

integrasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) yang juga terpantau dengan melalui CCTV digital. Berdasarkan data tersebut tercatat untuk arus kendaraan yang masuk berasal dari Jakarta. Kendaraan banyak pula berasal dari wilayah DIY dan sekitarnya dengan tujuan mudik maupun berwisata. Terkait dengan kondisi lalu lintas masih dapat dikendalikan dan belum diterapkan tentang kebijakan rekayasa, meskipun pada jam rawan kepadatan terjadi antara pukul 07.0 - 09.00 WIB dan 15.00 - 17.00 WIB. Untuk kepadatan arus dampak Selasa (24/12) dan Rabu (25/12) jumlah kendaraan yang masuk mencapai



KR-Bambang Purwanto
Arus kendaraan masuk ke Gunungkidul menjelang Tahun Baru 2025.

27.590 unit didominasi oleh roda dua sebanyak 15.699 unit dan roda empat sebanyak 10.456 unit. "Untuk jenis bus meliputi bus angkutan pemudik dan bus pariwisata," ujarnya.

Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK mengingatkan agar pengguna jalan khususnya pengendara kendaraan bermotor untuk menjaga kondisi kendaraan dan fisik agar

tetap prima selama perjalanan. Selain itu, penting untuk mematuhi rambu lalu lintas, mengurangi kecepatan di area tertentu, serta menjaga jarak antar kendaraan. Dengan pengawasan dan pengaman langsung dari petugas lapangan, diharapkan arus kendaraan dapat berjalan lancar dan aman selama libur Nataru.

(Bmp)

LIBUR AKHIR TAHUN DAN TAHUN BARU 2025

Kunjungan Wisatawan Naik, Sehari 9.000 Orang

WONOSARI (KR) - Angka kunjungan wisata ke beberapa destinasi pada momen libur akhir tahun dan Tahun Baru 2025 terus meningkat. Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul mencatat kunjungan wisatawan mulai naik Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Gunungkidul, Supriyanta mengatakan terhitung sejak Senin (23/12) hingga Rabu (25/12) jumlah kunjungan sudah mencapai sekitar 27 ribu wisatawan.

"Jumlah wisatawan tersebut dioreksi akan terus mengaami kenaikan dan untuk saat ini rata-rata perhari sekitar 9.000 wisatawan," katanya, Kamis (26/12).

Jumlah kenaikan khususnya wisatawan ini cukup tinggi dibanding liburan bi-



KR-Istimewa
Hampir seluruh obwis pantai dipadati pengunjung.

asa yang rata-rata obwis dikunjungi antara 5.000 sampai dengan 7.000 wisatawan. Sampai saat ini untuk destinasi wisata pantai masih unggul seperti Pantai Drini, Baron, Sepanjang, Gesing, Krakal dan Pantai Pulangawal (Indrayanti).

Setelah itu, diikuti destinasi wisata lain seperti Heha Ocean View, Nglangge-

Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardana mengatakan terkait meningkatnya jumlah wisatawan pihaknya menerima pengaduan apabila ada pelaku jasa wisata menaikkan harga jasa tinggi atau nuthuk harga. Dispar akan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan mengenai praktik nuthuk tersebut.

Apabila ada praktik pungutan liar/pungli, wisatawan dapat melapor melalui aplikasi E-lapor yang dapat diakses melalui situs lapor.go.id dan aplikasi google play SP4N LAPOR! Windu melanjutkan Dispar menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Praktik nuthuk harga dan pungli akan berdampak buruk bagi citra pariwisata Gunungkidul.

(Bmp)

RUANG TERBUKA PUBLIK WATES

2025 Belum Bisa Terbangun dengan APBD

WATES (KR) - Rencana untuk pembuatan Ruang Terbuka Publik (RTP) di bekas Pasar Burung Wates belum bisa dibangun tahun 2025. Saat ini sebagai upaya agar tidak terlihat kumuh sudah mulai dibersihkan dengan menggunakan alat berat agar menjadi rapi.

"Sesuai rencana, tempat tersebut nantinya akan ada taman atau ruang terbuka hijau, sekaligus buat bercumpul, bermain," ujar Kepala Bappeda Ir Muh Aris Nugraha MMA, Senin (23/12). Dikatakan, ada perencanaan dari Dinas PU, tapi kemampuan dari

dana APBD belum ada.

"Kemarin sudah masuk Detail Engineering Design (DED) dan sebagainya, tapi ada program yang lebih prioritas, sehingga belum teranggarkan APBD 2025. Kita coba dari anggaran lain, Dana Keistimewaan (Dais)," ucap Aris.

Nasib Wardoyo SPd Anggota Komisi II DPRD Kulonprogo meminta agar pemkab segera mewujudkan apa yang sudah direncanakan terhadap bekas Pasar Burung tersebut, karena sudah lama mangkrak. Yakni sebagai tempat bermain anak, ada temannya, dan tidak dijadikan sebagai



KR-Widiastuti
Kondisi bekas Pasar Burung yang mulai dibersihkan agar terlihat rapi.

tempat perdagangan.

"Sehingga tempat tersebut tidak menjadi kumuh atau terbelengkalai. Dengan cepat terwujudnya Ruang

Terbuka Publik tersebut akan membuat Wates sebagai pusat kota menjadi lebih semarak," ucap Nasib Wardoyo. (Wid)

KEMENAG MENUJU ZIWBK TAHUN 2025

Terapkan Gunungkidul Integrated Smart Service



KR-Endar Widodo
Penandatanganan hasil uji publik pelayanan Kemenag Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul terapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Online Plus. Guna menuju pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZIWBK) tahun 2025. Mulai tahun 2024 Indeks Persepsi Korupsi 3,74 dikonversi menjadi 93,40 (sa-

ngat baik). Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) terus meningkat, dari Tri Wulan I tahun 2024 86,10, Triwulan II 86,39 dan Tri Wulan III 86,50 predikatnya baik.

Pelayanan Publik diusahakan terus meningkat menuju ZIWBK tahun depan. Dengan menerapkan Gunungkidul Integrated

Smart Service (GISS). "78 jenis pelayanan terintegrasi secara online yang bisa diakses dari manapun tempat peminta pelayanan," kata Subag Tata Usaha (TU) Kemenag Gunungkidul H Andar Prasetyo MA dalam acara Forum Konsultasi Publik (FKP) di kantornya, kemarin.

Dalam forum tersebut Kemenag Menghadirkan lembaga dan ormas, seperti, PDM, PCNU, Baznas, Universitas Gunungkidul (UGK), STAI Yogyakarta, FKPP, PKDT dan PWI Gunungkidul. Masukan dari lembaga dan ormas tersebut selanjutnya dibuat berita acara dan dilakukan penandatanganan bersama. (Ewi)

SEPANJANG 2024, SALURKAN RP 7 M DANA CSR

TSP Jangan Hanya Sekadar Forum

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi mengingatkan, Forum Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP) Kulonprogo tidak hanya sekadar forum. Tapi punya konsep dan aktivitas yang diimplementasikan mendukung pelaksanaan program-program TSP di Kulonprogo tepat sasaran.

"Forum TSP Kulonprogo kita harapkan menjadi wadah untuk mendukung sekaligus melaksanakan program-program TSP dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan dan mencapai kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kemajuan daerah," tegas Siwi saat Pembahasan Rencana Program TSP



KR-Asrul Sani
Nur Afan Dwi Nugroho menerima piagam penghargaan dari Pemkab Kulonprogo diserahkan langsung Pj Bupati Srie Nurkyatsiwi.

Kulonprogo 2025 di Aula Adhikarta Kompleks Pemkab Kulonprogo, kemarin.

Selain pembahasan rencana program diserahkan pula piagam penghargaan sebagai tanda terimakasih Pemkab Kulonprogo ada pe-

perusahaan memenuhi kekurangan pembangunan di Kulonprogo dan dampaknya dirasakan langsung masyarakat," jelasnya.

Selama ini pihaknya masih menemukan tumpang tindih penyaluran TSP, dua perusahaan masuk ke satu daerah yang sama dengan program yang sama pula. Hal itu menyebabkan kurang tersebabnya penyaluran TSP di Kulonprogo.

Pihaknya berharap pada 2025, Forum TSP menciptakan kebutuhan yang sesuai dan seimbang untuk masyarakat Kulonprogo.

"Kita usahakan di 2025 dalam satu kalurahan ada satu perusahaan pendamping," ujarnya.

(Rul/Wid)